

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah telah dikembangkan dengan metode penelitian dari modifikasi konsep Borg dan Gall yang dilakukan oleh Sukmadinata (2017, hlm. 182-190). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran mengonstruksi teks ceramah peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Ciamis, dari kedua sekolah sebagai lokasi penelitian diketahui bahwa kemampuan mengonstruksi teks ceramah peserta didik masih rendah. Selain itu, tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal dikarenakan guru masih terpaku pada perangkat pembelajaran dari pemerintah yang disadur langsung dan belum melakukan modifikasi dan penambahan inovasi untuk membuat pembelajaran menjadi menarik minat belajar peserta didik. Pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan menulis siswa yang masih di bawah standar ketuntasan minimum.
2. Rancangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah yang dipilih oleh peneliti adalah rancangan dari Joyce, et al. Penulis mengadaptasi model pengajaran menurut Joyce yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun aspek rancangan ini, yaitu rasionalisasi pengembangan model pembelajaran, tujuan pengembangan model pembelajaran, prinsip dasar, desain awal pengembangan model, sintak/langkah-langkah, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak instruksional dan dampak pengiring pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah, implementasi model *project based learning* (pjbl)

berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah, dan evaluasi pengembangan model *project based learning* (pjbl).

3. Pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dapat dilihat dari pertama, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tanggapan observer yang positif, hal tersebut dibuktikan dengan setiap pelaksanaan yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disiapkan. Kedua, kinerja peserta didik dalam mengonstruksi teks ceramah terbagi menjadi empat kategori, baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil mengonstruksi teks ceramah kedua sekolah, rata-rata peserta didik paling banyak mendapat nilai baik sebanyak 34 orang (60,7%). Ketiga, terkait isi teks ceramah yang ditulis, tulisan peserta didik telah sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan. Hasil tulisan peserta didik lebih kreatif, terstruktur, penggunaan kosakata yang beragam dan tepat dalam penggunaan tanda baca, serta ejaan. Peneliti juga menemukan bahwa pelaksanaan model mampu meningkatkan pengembangan ide dari peserta didik. Hal itu terlihat dari keaktifan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide dan bekerjasama dengan teman kelompoknya.
4. Berdasarkan respon peserta didik dan guru mengenai pelaksanaan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dapat dinyatakan bahwa model tersebut efektif serta dapat digunakan dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah. Secara umum, peserta didik menyatakan bahwa model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual mampu membuat susana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar, bekerjasama dengan teman sehingga dapat mengembangkan ide, menyusun kalimat dengan struktur yang tepat, pilihan kata menjadi beragam, serta penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat. Adapun guru ketika melaksanakan model ini terlihat antusias

karena melihat peserta didik menjadi aktif. Terakhir, guru juga merasa puas ketika diperlihatkan hasil tes mengonstruksi peserta didik yang menunjukkan hasil yang signifikan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual ini adalah sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran mengonstruksi teks ceramah, model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual mampu membuat peserta didik terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga pengerjaan teks ceramah sebagai proyek dapat terselesaikan dengan hasil tulisan yang menarik dan kreatif.
2. Pada pembelajaran dengan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual melatih sikap kerjasama antar peserta didik sehingga dapat mengembangkan ide dalam melatih kemampuan mengonstruksi teks ceramah peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
3. Pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual semakin berhasil ketika masalah yang ada dikaitkan dengan fenomena yang terjadi saat ini dengan harapan agar peserta didik menjadi lebih peka terhadap isu-isu yang berkembang. Hal ini membuktikan bahwa model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks ceramah.
4. Media audiovisual berupa video berhasil menarik minat belajar peserta didik dan dapat memunculkan ide-ide sehingga menghasilkan topik teks ceramah yang menarik. Hal ini menunjukkan media tersebut tepat digabungkan dengan model *project based learning* (pjbl).